

BAB IV

KESIMPULAN

Bab keempat merupakan bab yang berisikan mengenai pemaparan kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya tentang “Diplomasi Budaya Jepang Melalui *Idol Group* Lokal di Indonesia”. Berikut ini kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab tiga.

Penulis menyimpulkan bahwa diplomasi budaya Jepang melalui salah satu produk dari budaya populernya yaitu *idol group* sudah tersebar ke seluruh dunia termasuk di Indonesia. *Idol group* pertama di Jepang bernama *Onyanko Club* yang berisi kumpulan gadis Jepang dengan kemampuan yang berbeda-beda yang nantinya akan diasah dalam *group* tersebut. Konsep dari yang dipakai oleh *Onyanko Club* ini bisa dikatakan merupakan konsep dasar yang dipakai oleh *idol group* Jepang dan kepopuleran konsep ini juga dibantu oleh *idol group* AKB48.

Kepopuleran *idol group* Jepang ini juga sampai ke Indonesia karena konsepnya yang unik dan langka di Indonesia. Masuknya *idol group* di Indonesia ditandai dari terbentuknya JKT48 pada tahun 2011. Konsep dari JKT48 berasal dari nilai budaya Jepang yang terdapat di *sister group* mereka, yaitu AKB48. JKT48 hadir di Indonesia selain sebagai *idol group* yang menghibur penggemarnya, mereka juga ikut menyebarkan budaya populer Jepang yang melekat dalam JKT48, budaya populer tersebut antara lain musik *J-Pop*, budaya *kawaii*, dan sebagainya.

Kepopuleran dari JKT48 juga melahirkan lahirnya *idol group* lokal di Indonesia. *Idol group* lokal ini lahir di berbagai daerah Indonesia, seperti Jabodetabek, Karawang, Bandung, Yogyakarta, Malang, Medan, dan sebagainya. Dikenalnya *idol group* lokal ini oleh para penggemar yang berasal dari suatu komunitas ini juga oleh adanya acara *festival* kebudayaan Jepang yang diadakan di berbagai daerah di Indonesia, sehingga membuat mereka lebih mengenal dan menjadi tertarik dengan *idol group* lokal. *Idol group* lokal sendiri hampir memiliki semua konsep yang sama dengan *idol group* Jepang. Sumber diplomasi

budaya Jepang yang ada pada *idol group* lokal biasanya terlihat pada kostum *seifuku*, sistem *trainee*, sistem *sotsugyou / graduate*, dan bahasa.

Idol group lokal yang lahir di Indonesia sendiri diantaranya ada, *Shojo Complex*, *Ren-Ai Project*, *LuSca*, *Kohi Sekai*, *Momiji Velvet*, *Ministry of Idol* (MoI), dan lain sebagainya. Dengan berbagai macam ciri khas budaya *idol group* Jepang yang mereka bawakan, mereka bisa dikatakan sebagai salah satu pelaku dari kegiatan diplomasi budaya Jepang di Indonesia, karena menyebarkan budaya Jepang di Indonesia, walaupun nama mereka tidak sebesar JKT48. *Idol group* lokal ini juga berusaha untuk selalu memasukan dua budaya yaitu Jepang dan Indonesia dalam komposisi *groupnya* seperti *LuSca* untuk mengenalkan budaya Jepang ke masyarakat Indonesia.

